DAFTAR PUSTAKA

Adiga, U. dan Yogish S. 2016. Hemolytic Index-A Tool Measure Hemolysis in Vitro. *Journal of Biotechnology and Biochemistry Volume 2 Nomor 2*. Diunduh pada tanggal 30 November 2018.

Budiyono, I, R. Triwadhani, Indrayani. 2011. *Pengelolaan Tahapan Pemeriksaan di Laboratorium Klinik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Dianati, N.A. 2015. Gout and Hyperuricemia. *J Majority Volume 4 Nomor 3*. Diunduh tanggal 15 November 2018.

DiaSys. 2015. *Uric Acid FS* TOOS.* Jerman : DiaSys Diagnostic Systems.

D'Hiru. 2013. *Live Blood Analysis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Elrouf, M.B.A., Mohammed A., Gaffar S.Z. 2013. Interference of Hemolysis in the Estimation of Plasma Aspartate Aminotransferase, Potassium and Phosphate. *http://www.scopemed.org*. Diunduh pada tanggal 29 September 2018.

Ghaedi, M dan Joe M. E. 2016. Liquichek Serum Indices. *http://www.qcnet.com/serumindices/pdf/Q-1652.pdf.* Diakses pada tanggal 29 September 2018.

Giri, D. 2019. Diunduh tanggal 9 Mei 2019 dari *https://laboratoryinfo.com/tests-affected-hemolyzed-lipemic-icteric-samples-mechanism/.*

Hanafiah, K.A. 1993. *Rancangan Percobaan*: *Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers.

Howanitz, P.J., C. M. Lehman, B. A. Jones, F. A. Meier dan G. L. Horowitz. 2015. Clinical Laboratory Quality Practices When Hemolysis Occurs. *Arch Pathol Lab Med. Vol. 139 : 901-906*. Diunduh tanggal 30 Oktober 2018.

Indyanty, E., H. A. Rasyid dan A. Thoyib. 2015. Pengaruh Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Perawat tentang Plebotomi terhadap Kualitas Spesimen Loratorium. *Jurnal Kedokteran Brawijaya Volume 28 Nomor 3.* Diunduh tanggal 20 Oktober 2018.

Kahar, H. 2005. Peningkatan Mutu Pemeriksaan di Laboratorium Klinik Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory Volume 12 Nomor 1*. Diunduh tanggal 20 Oktober 2018.

Kahar, H. 2017. Pengaruh Hemolisis Terhadap Kadar Serum Glutamate Pyruvate Transaminase (SGPT) Sebagai Salah Satu Parameter Fungsi Hati. *The*

Journal of Muhamadiyah Medical Laboratory Technologist Volume 2 Nomor 1. Diunduh tanggal 20 Oktober 2018.

Kee, J. L. 2007. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik, Edisi 6*. Jakarta: EGC.

Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta : Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian.

Kiswari, R. 2014. *Hematologi & Transfusi*. Jakarta : Erlangga.

Kosasih, E.N. 2008. *Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik*. Jakarta: Karisma Publising Group.

Koseoglu, M., A. Hur, A. Atay dan S. Cuhadar. 2011. Effects of Hemolysis Interference on Routine Biochemistry Parameters. *Biochemia Medica Volume 21 Nomor. 1*. Diunduh tanggal 20 Oktober 2018.

Lippi, G., Montagnan M., Salvagno G.L., Gaudi G.C. 2006. Interfecence of Blood Cell Lysis on Routine Coagulation Testig. *Arch Pathol Lab Med*. Diunduh pada tanggal 27 September 2018.

Lippi, G., N. Blanckaert, P. Bonini, S. Green, S. Kitchen, V. Palicka, A. J. Vassault, M. Plebani. 2008. Hemolysis : An Overview of Leading. *http://www.nebi.nlm.nih.gov*. Diunduh pada tanggal 27 September 2018.

Nasrul, E.S. 2012. Hiperurisemia pada Pra Diabetes. Jurnal Kesehatan Andalas. *http://jurnal.fk.unand.ac.id*. Diunduuh tanggal 15 November 2018.

Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Otnel, D., M. A. Martsiningsih. 2016. Gambaran Kadar Asam Urat Darah Metode Basah (Uricase-PAP) pada Sampel Serum dan Plasma EDTA. *Jurnal Teknologi Laboratorium Volume 5 Nomor 1*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kemeterian Kesehatan Yogyakarat. Diunduh tanggal 16 November 2018.

Riwidikdo, H. 2008. *Statistik Kesehatan. Yogyakarta*: Mitra Cendekia Press.

Riswanto.2013. *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Yogyakarta : Alfamedia.

Riswanto. 2010. Pemantapan Mutu Pra-Analitik Pemeriksaan Laboratorium. *http://www.scribd.com/doc/57806737*. Diunduh tanggal 20 Oktober 2018.

Palupi, R. 2007. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Asam Urat Metode Test Strip dengan Metode Enzimatic Colorimetric di BRSD Kabupaten Wonosobo.

Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang. Diunduh tanggal 15 November 2018.

Pearce, E.C. 2009. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sacher, R.A. dan McPerson, R.A. 2004. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Cetakan I.* Alih bahasa : Brahm U. Pendit dan Dewi Wulandari. Jakarta : EGC.

Sriyanto. 2013. Evaluasi Pelaksanaan *Phlebotomy* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kudus. *Skripsi*. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang. Diunduh tanggal 20 Oktober 2018.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukorini, Usi, D. K. Nugroho, M. Rizki, B. Hendriawan. 2010. *Pemantapan Mutu Internal Laboratorium.* Yogyakarta : Alfamedia

Sonntag, O. 1986. Haemolysis as an Interference Factor in Clinical Chemistry. *Journal of clinical chemistry and clinical biochemistry Volume 24 Number 2*. Berlin : New York.

Syaifuddin. 2016. *Ilmu biomedik Dasar*. Jakarta : Salemba Medika.

Thomas, L., E. Gainska, C. A. Mitchell dan Q. May. 2007. Serum Indices : Reduction of Clinical Errors in Laboratory Medicine. *https://www.rochediagnostics.fr/Htdocs/media/pdf/actualites/2b_SI_Brochure_2007.pdf* . Diunduh tanggal 29 September 2018.

Tusianawati, L. 2013. Diunduh tanggal 16 November 2018 dari *https://lusitaiin.files.wordpress.com/2013/01/serum.jpg*

Watson, R. 2016. *Anatomi dan Fisiologi untuk Perawat Edisi 10*. Alih bahasa oleh Siti Syabariyah. Jakarta : EGC.

Widmann, F. K. 1995. *Tinjauan Klinis Atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi 9*. Diterjemahkan oleh : Siti Boedina Kresno, R.Gandasoebrata, J. Latu. Jakarta: EGC.

Yucel, D dan Dalva, K. 1992. Effect of in Vitro Hemolysis on 25 Common Biochemicaltests. *Clinical Chemistry, Volume 38 Number 4*. Turkey.